

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perda RPPLH di Kabupaten Tabalong diperusahaan PT. Adaro ada yang berjalan sudah dan dilakukan secara bertahap dengan melakukan pemantauan secara berkala, tapi bisa dikatakan kurang efektif dikarenakan mulai dari sumber daya alam nya yang sudah rusak.
2. Kurangnya sosialisasi dari para pejabat yang tidak dialokasikan langsung kepada masyarakat tapi hanya pada situs-situs mereka yang tidak semua orang akan mengaksesnya dan pihak perusahaan yang tertutup dengan kondisi tambang menjadi pemicu kurangnya pengetahuan masyarakat Tabalong akan RPPLH tersebut serta kurangnya dari bagian pendanaan yang mencukupi dalam menjalankan perda tersebut.

B. Saran

1. Untuk pihak dari perusahaan khususnya kepada PT. Adaro sendiri agar lebih terbuka apabila ada mahasiswa yang mau meneliti ketempat tersebut karena pasti data tersebut akan terjaga.
2. Untuk pihak Pemda Kabupaten Tabalong agar bisa mensosialisasikan perda tersebut lebih luas lagi agar masyarakat awam mengetahui perda RPPLH tersebut.